

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis ini masuk kategori penelitian lapangan, karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung di BMT NU Sejahtera cabang Kendal.

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.¹

3.1.1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.² Dalam hal ini data yang diperoleh dari nasabah melalui wawancara, kuesioner dan angket di BMT NU Sejahtera cabang Kendal.

3.1.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan di sajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari data tentang BMT NU Sejahtera cabang Kendal mengenai gambaran umum tentang perusahaan. dan

¹Husain Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm.82.

² Muhammad, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitati*". Jakarta: Rajawali Pers. 2008. hlm. 103

berbagai sumber informasi yang telah dipublikasikan baik jurnal ilmiah, penelitian terdahulu.³

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. *Populasi* merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang melakukan transaksi pembiayaan di BMT NU Sejahtera cabang Kendal. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas layanan bahwa yang akan diuji adalah persepsi nasabah mengenai pengaruh karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah, berjumlah nasabah di BMT NU Sejahtera, memungkinkan untuk mengambil sampel nasabah menjadi responden.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. *Sampel* merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 119

suatu populasi dan diteliti secara rinci. Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling* yaitu: cara pemilihan sampel di mana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random atau acak (semua mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih) di mana jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi.⁵

Berdasarkan penelitian, jumlah nasabah BMT NU Sejahtera cabang Kendal akhir April sebanyak 289 nasabah. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi peneliti menggunakan rumus Slovin⁶ :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis atau ketelitian yang diinginkan

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2010), hlm. 118

⁵ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 123.

⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007, hlm. 137.

Jumlah sampel untuk penelitian menggunakan *margin of error* sebesar 10% dari jumlah keseluruhan sampel. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{289}{1 + 289 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + (289 \cdot 0.01)}$$

$$n = 74,29 \text{ orang} / = 75 \text{ orang}$$

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Wawancara

Pihak-pihak yang diwawancarai oleh penulis adalah nasabah BMT NU Sejahtera cabang Kendal. Dan penulis juga mendapatkan informasi-informasi lain tentang BMT tersebut dari wawancara dengan para karyawannya.

3.3.2. Kuesioner (angket)

Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data diskriptif guna menguji hipotesis. Model kajian untuk memperoleh data tersebut digunakan kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban pada beberapa alternatif saja atau pada satu jawaban saja. Sedangkan penyusunan skala pengukuran digunakan metode Likert.⁷

⁷ Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian.

Dengan alternatif pilihan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, dengan ketentuan sabagai berikut:

Tabel 3.1

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Karakter	Adalah Sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.	1. Iktikad Nasabah 2. Kejujuran 3. Amanah dan dapat dipercaya 4. Tanggung Jawab	Likert
Kondisi Ekonomi	Adalah kondisi ekonomi para nasabah BMT yang melakukan pembiayaan di BMT NU. Perubahan keadaan ekonomi yang dialami oleh nasabah.	1. Dapat bersaing dengan usaha sejenisnya 2. Keadaan Dilingkungan Usahanya 3. Kebijakan pemerintah	Likert
Pembiayaan Bermasalah	Adalah Pembiayaan yang tidak lancar dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan.	1. Jumlah pembiayaan yang belum dilunasi 2. Besarnya bagi hasil yang belum dibayar	Likert

Sedangkan pengukuran data yang digunakan oleh penulis yaitu skala likert, skala ini berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Kriteria skor sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Netral (N) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

a. Observasi

Untuk mendapatkan data penelitian, penulis melakukan Observasi⁸ dengan survey lokasi penelitian yaitu di BMT NU Sejahtera cabang Kendal dan menyebarkan kuesioner langsung pada responden (nasabah di BMT NU Sejahtera cabang Kendal) agar mendapatkan data yang otentik dan spesifik. Survey ini dilakukan mulai tanggal 1 Mei s/d 10 Mei 2013 dengan mengambil 75 responden.

b. Dokumentasi

Dokumentasi di gunakan untuk pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah

⁸ Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

penelitian. Misalnya: berupa arsip-arsip, buku-buku catatan yang lainya yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumentasi yang di gunakan yaitu yang berhubungan dengan profil tentang BMT NU Sejahtera cabang Kendal.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

Di dalam penelitian ini ada tiga variable yang digunakan yaitu dua variable bebas, X1 (Karakter Nasabah) dan X2 (Kondisi ekonomi nasabah) dan variable terikat yaitu Y (Pembiayaan Bermasalah). Dari masing-masing variable tersebut dapat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang dituangkan dalam sebuah kuesioner, sehingga lebih terarah dan sesuai dengan metode yang digunakannya.

1. Karakter Nasabah

Variabel karakter nasabah yang diukur dengan kuesioner yang menentukan fakta sebagai berikut :

- a. Iktikad nasabah
- b. Kejujuran
- c. Amanah dan dapat dipercaya
- d. Tanggung jawab

2. Kondisi Ekonomi Nasabah

Kondisi Ekonomi yang diukur dengan kuesioner yang menentukan Kondisi ekonomi dipengaruhi oleh beberapa indikator yakni:

- a. Dapat bersaing dengan usaha sejenisnya

- b. Keadaan perdagangan dilingkungan usahanya
 - c. Kebijakan pemerintah
3. Pembiayaan Bermasalah
- a. Jumlah pembiayaan yang belum dilunasi
 - b. Besarnya bagi hasil yang belum dibayar

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis di dalam penelitian ini ada beberapa hal yang digunakan untuk mengetahui karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah diantaranya yaitu menggunakan analisis:

3.5.1 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan. Uji ini pada SPSS 16.0 dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation* yang merupakan nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan. Apabila r hitung berada di bawah 0,05 berarti valid.⁹

Pengujian ini penting dilakukan guna mengetahui apakah kuesioner yang ada dapat mengungkapkan data-data yang ada pada variabel-variabel penelitian secara tepat. Dari hasil pengujian validitas kuesioner yang terdapat dalam angket akan dapat diketahui

⁹ Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*, Semarang; Badan Penerbit Undip, 2005, hlm.45

sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan variabel-variabel penelitian atau tidak.

Sebagai telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, bahwa kriteria daftar pertanyaan untuk masing-masing variabel dapat dikatakan valid apabila nilai dari r hitung lebih besar atau samadengan nilai r tabel. Untuk mengetahui r hitung peneliti menggunakan alat bantu SPSS *for Windows* versi 16.0 sedangkan untuk mencari r tabel adalah dengan mencarinya dalam tabel (*terlampir*) dengan harus mengetahui terlebih dahulu nilai derajat kebebasannya. Derajat kebebasan (*degree of freedom*) dalam penelitian ini adalah $df = n - k - 1$. Dengan ketentuan n (jumlah responden) adalah 75 responden dan k (variabel independen) adalah 2 (Karakter Dan Kondisi Ekonomi) sehingga besarnya df adalah $75 - 2 - 1 = 72$ dengan α 0.05 ($\alpha=5\%$).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variable. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Suatu kuesioner disebut reliabel/ handal jika jawaban-jawaban seseorang konsisten. Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukur yang dilakukan

berulang menghasilkan hasil yang relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Dalam setiap penelitian adanya kesalahan pengukuran ini cukup besar. Karena itu untuk mengetahui hasil penelitian pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pengukuran itu sangat diperhitungkan.

3.5.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel produktivitas dihubungkan dengan variable karakter dan kondisi ekonomi nasabah.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = pembiayaan bermasalah

a = konstanta

x1 = karakter nasabah

x2 = kondisi ekonomi nasabah

b = koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X).

e = kesalahan prediksi.

3.5.3 Uji Statistik

3.5.3.1 Uji T

Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada.¹⁰ Langkah-langkah:

a. Menentukan hipotesis nihil dan alternatif.

H0: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah).

H1: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_0$ (ada pengaruh yang signifikan antara karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah).

b. Menentukan level of significant ($\alpha = 0, 05$)

c. Kriteria pengujian

H0 diterima bila $t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$

H0 ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < - t\text{-tabel}$

d. Perhitungan nilai T

Dimana:

B = koefisien regresi dari variabel tingkat pendidikan

Sb1 = standar error koefisien regresi

Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dapat diketahui pengaruh antara karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah.

¹⁰ Algifari, *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi*, Yogyakarta : BPFE UGM, 2000, hlm. 39

3.5.3.2 Uji F

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas (karakter dan kondisi ekonomi nasabah) terhadap variabel terikat (pembiayaan bermasalah) secara bersama-sama, sehingga bisa diketahui apakah dengan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.¹¹ Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya bahwa karakter dan kondisi ekonomi nasabah secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan bermasalah.
- b. $H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_0$ artinya bahwa karakter dan kondisi ekonomi nasabah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan bermasalah.
- c. Menentukan level of signifikan $\alpha = 0, 05$
- d. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:
 $H_0 =$ diterima apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$
 $H_0 =$ ditolak apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$
- e. Perhitungan nilai F

$$F = \frac{R^2 (k + 1)}{(1 - R^2) (n - k)}$$

¹¹ *Ibid*, hlm. 42

Keterangan:

R = koefisien regresi linier berganda

k = banyaknya variabel

n = ukuran variabel

Dengan membandingkan F hitung dan F tabel dapat diketahui pengaruh karakter dan kondisi ekonomi nasabah terhadap pembiayaan bermasalah.

3.5.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.

Untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel independen yang disebabkan oleh variabel dependen. Koefisien determinasi ini di mana:

R²: koefisien determinasi

Y : Pembiayaan Bermasalah

X₁: Karakter Nasabah

X₂: Kondisi Ekonomi Nasabah

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variable dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam Uji asumsi klasik:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian inihanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melaluiperhitungan regresi dan SPSS.¹²

2. Uji multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

¹² *Ibid.* hlm 110

(*independent*). Dalam regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.¹³

3. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.¹⁴

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode T dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.¹⁵

¹³ *Ibid*, hlm. 91

¹⁴ *Ibid*, hlm. 105

¹⁵ *Ibid*, hlm. 95